

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

**PENGARUH AKTIVITAS SHALAT BERJAMAAH TERHADAP KARAKTER
RELEGIUS SISWA MADRASAH TSANAWIYAH PEKANBARU**

Muhammad Idkham Khalid^a, Risnawati^b, Nasir Za'ba^c

^a Tarbiyah dan Keguruan, iddkham@gmail.com, Program Pascasarjan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

^b Tarbiyah dan Keguruan, risnawatiti@uin-suska.ac.id, Program Pascasarjan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

^c Tarbiyah dan Keguruan, nasirzaba@gmail.com, Program Pascasarjan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Abstract

This research aims to examine the influence of congregational prayer activities on the religious character of students at Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah in Pekanbaru. This study is quantitative in nature. The population of this research consists of 430 students from Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru, with a sample size of 15% of the population, which is 65 individuals. Data collection techniques involve observation and questionnaires. Data analysis technique employs simple linear regression analysis. Based on the data analysis results, it is found that there is a positive influence of congregational prayer activities on the religious character of students at Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru, with a significance level smaller than α , which is $0.000 < 0.05$. The magnitude of the influence of congregational prayer activities on students' religious character is 46.4%.

Keywords: *Activities of congregational prayer, religious character*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh aktivitas salat berjamaah terhadap karakter religius siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru sebanyak 430 orang dan sampel 15% dari populasi yaitu 65 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis Regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat pengaruh positif aktivitas salat berjamaah terhadap karakter religius siswa di Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru, diperoleh hasil taraf signifikan lebih kecil dari pada α yaitu $0,000 < 0,050$. Besar pengaruh besar aktivitas salat berjamaah dengan karakter religius siswa yaitu 46,4%.

Kata Kunci: Aktivitas shalat berjamaah, karakter relegius.

PENDAHULUAN

Karakter religius merupakan karakter yang sangat penting dan harus ada pada diri manusia, karena karakter religius adalah karakter yang selalu menyandarkan segala aspek

kehidupan kepada agama.¹ Sejalan dengan dasar negara Indonesia pada sila pertama yaitu ketuhanan yang Maha Esa, dengan menyandarkan segala aspek kehidupan kepada agama bertujuan untuk menciptakan insan yang bermoral dan bermartabat, karena pada dasarnya agama selalu mengajarkan kepada kebenaran. Oleh karena itu, untuk membentuk suatu karakter religius pada diri seseorang salah satunya dapat melalui pendidikan karakter.

Pendidikan karakter merupakan salah satu solusi untuk membentuk bangsa yang tangguh, berahlak mulia, bermoral yang dijiwai iman dan takwa kepada Allah Swt.² Pada Permendikbud nomor 20 tahun 2018 terdapat 18 nilai-nilai karakter yang harus dibentuk dan ditanamkan kepada siswa salah satunya yaitu nilai karakter religius. Nilai karakter religius yang harus ada pada diri manusia yaitu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.³

Pendidikan karakter religius pada sekarang ini dalam kualitas masyarakat mengalami penurunan, seperti terjadinya kekerasan, pornografi, tawuran, dan lainnya.⁴ Menurunnya karakter religius peserta didik tentu mengakibatkan penghalang tercapainya cita-cita dan tujuan pendidikan, akibat lain yang ditimbulkan oleh peserta didik yang memiliki karakter religius yang terbangun kurang baik, ia akan memiliki kebiasaan melakukan pelanggaran, termasuk pelanggaran terhadap ajaran agama baik itu di sekolah maupun diluar sekolah.⁵

Karakter religius bisa dibentuk melalui pembiasaan dalam kegiatan keagamaan dan keteladanan yang diberikan oleh guru akan dapat membantu pembentukan karakter religius terhadap diri siswa.⁶ Kegiatan keagamaan yang bisa membentuk nilai-nilai karakter religius salah satunya, yaitu melaksanakan aktivitas salat fardhu secara berjamaah.⁷ Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti pengaruh aktivitas salat berjamaah terhadap karakter religius siswa Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Aktivitas Shalat Berjamaah

Aktivitas adalah keaktifan jasmani dan rohani dan kedua-duanya harus dihubungkan.⁸ Salah satu aktivitas jasmani yang wajib dilakukan oleh umat islam adalah shalat. Dalam pelaksanaan aktivitas shalat fardhu tidak hanya dilakukan secara sendiri namun juga dilaksanakan dengan berjamaah. Shalat berjamaah adalah pengaruh yang muncul antara ritme salatnya imam dan makmum.⁹ Maka dapat

¹ Nurasiah Anhar, 'Pengaruh Kedisiplinan Shalat Berjamaah Terhadap Peningkatan Karakter Religius Siswa Di Mtsn 1 Kota Bogor', *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, X (2021), 152–64.

² Gunawan Heri, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2014).

³ Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter Dalam Metode Aktif, Inovatif, Dan Kreatif* (Jakarta: Erlangga, 2012).

⁴ Miftahul Jannah, 'Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura', *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1 (2019), 102.

⁵ Moh Ahsanulhaq, 'Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan', *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2.1 (2019), 33 <<https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>>.

⁶ Dini Novitasari, Iskandar Ladamay, and Ludovikus Bomans Wadu, 'Upaya Pembentukan Karakter Religius Islam Pada Siswa Melalui Keteladanan Di Sekolah Menengah Kejuruan', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Dosen*, 3 (2019), 174–81.

⁷ Destiara Kusuma, 'Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Sholat Berjamaah', *Jurnal Kewarganegaraan P-ISSN: 1978-0184 E-ISSN: 2723-2328*, 2 No. 2.2 (2018), 34–40.

⁸ S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

⁹ Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu 2* (Jakarta: Gema Insani, 2019).

dipahami aktivitas shalat berjamaah adalah suatu kegiatan ibadah salat yang dilakukan secara bersama-sama antara imam dan makmum, dengan cara makmum mengikuti gerakan imam.

Aktivitas shalat berjamaah yang dikerjakan oleh seorang muslim memiliki fadhilah-fadhilah terhadap kehidupannya. Seorang yang melaksanakan aktivitas shalat berjamaah akan diangkat 27 derajatnya ketimbang shalat sendirian sebagaimana hadits Nabi Muhammad Saw:

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةِ الْفَدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

Artinya: “Salat jama’ah itu lebih utama dua puluh tujuh derajat dari pada salat sendirian.”¹⁰

Tujuan dari aktivitas shalat berjamaah tentunya ingin mendekatkan diri kepada Allah Swt.¹¹ Selain mendekatkan diri kepada Allah Swt, Nabi Muhammad Saw menuntun umatnya agar menjalani aktivitas shalat berjamaah, karena didalam aktivitas tersebut mengandung beberapa nilai karakter religius seperti, terdapat nilai silaturahmi antara kaum muslim dengan muslim lainnya dan mempererat ikatan kerukunan diantara umat muslim.¹² Dengan adanya nilai silaturahmi yang kuat tentunya akan mudah mendapatkan hidayah dan ilmu yang bermanfaat dari umat muslim lainnya yang ikut melaksanakan aktivitas shalat berjamaah di masjid.¹³

Aktivitas shalat berjamaah melambangkan ketaatan rakyat kepada pemimpinnya, Selama imam (pemimpin) tidak melakukan tindakan yang melanggar aturan syara, maka rakyat harus mematuhi. Bila imam melakukan perbuatan yang melanggar aturan syara, maka ia wajib tidak diikuti. Jika imamnya salah, makmum bisa menegurnya langsung, dengan cara-cara yang sudah diajarkan Rasulullah.¹⁴ Aktivitas shalat berjamaah apabila kita melakukannya secara terus menerus akan memunculkan pada diri kita untuk bersikap disiplin pada waktu, karena salat jama’ah dikerjakan di awal waktu.¹⁵

2. Karakter Relegius

Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang dapat membedakan seseorang dengan yang lainnya. Karakter berasal dari bahasa Yunani yaitu *charassein* yang berarti membuat tajam dan membuat dalam.¹⁶ Membuat tajam yang dimaksud yaitu berkaitan erat dengan kebiasaan, yang mana karakter itu harus selalu dipraktikkan pada kehidupan sehari-hari, semakain dilatih atau diulang-ulang maka karakter tersebut akan menjadi tajam.

¹⁰ Alauddin Za’tari, *Fikih Ibadah Madzhab Syafi’i*, Pertama (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2019).

¹¹ Myr Rasward, *27 Keutamaan Salat Berjamaah Di Masjid* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011).

¹² Muhammad Abid As-Sindi, *Musnad Syafi’i Juz 1&2* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2006).

¹³ Ahmad Mathori, ‘Pandangan Hukum Islam Terhadap Program Shalat Jama’ah Berhadiah Di Kota Bengkulu’, *Manhaj*, 4.3 (2016), 201–8.

¹⁴ Darussalam, ‘INDAHNYA KEBERSAMAAN DENGAN SHALAT BERJAMAAH’, *E-Jurnal UIN Alauddin Makassar*, 4 (2016), 24–39.

¹⁵ Az-Zuhaili.

¹⁶ Heri Gunawan. *Op.Cit.*

Menurut Covey karakter adalah apa yang secara mendasar menentukan seseorang sebagai dirinya.¹⁷ karakter merupakan suatu penggambaran tingkah laku pada diri seseorang yang menunjukkan tanda atau ciri khusus yang ada pada dirinya, sehingga dapat memilih antara benar atau salah, baik atau buruk dalam menentukan suatu pilihan. Diharapkan pada penanaman karakter dalam kehidupan sehari-hari dapat membentuk pribadi manusia menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Pada agama Islam karakter disebut dengan istilah ahlak, sehingga menurut Ibnu Miskawaih dan Imam Al-Ghazali, ahlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang mendorongnya untuk mengerjakan perbuatan yang baik tanpa ada pemikiran dan pertimbangan.¹⁸ Pada dasarnya ahlak sudah ada dan tertanam didalam jiwa manusia, ahlak tersebut yang mendorong manusia untuk melakukan perbuatan yang baik tanpa ada pertimbangan terlebih dahulu.

Religius berasal dari kata religi, dalam bahasa inggris disebut *religion* yang berarti agama atau keyakinan. Maka dapat diartikan, religius merupakan nilai yang bersumber dari ajaran agama yang dijadikan sebagai pedoman hidup dan bentuk perwujudan seorang insan kepada tuhan.¹⁹ Religius merupakan suatu sistem yang mengatur keimanan dan peribadatan kepada Tuhan serta mengatur pengaruh dengan manusia lainnya dan lingkungan.²⁰

Karakter religius adalah suatu sikap, watak atau tingkah laku seseorang yang patuh dan taat terhadap ajaran agama yang dianutnya serta menjaga pengaruh dengan sesama manusia. Untuk mengetahui dan mengamati tentang kondisi karakter religius seseorang, maka dapat berpedoman kepada lima dimensi yang ditawarkan oleh Glock dan Stark yang terdiri dari dimensi keyakinan, dimensi praktik agama, dimensi penghayatan, dimensi pengetahuan, dan dimensi konsekuensi.²¹ Namun, terdapat kesesuaian antara pemikiran Glock dan Stark dengan agama Islam, yang mana agama islam juga memiliki karakter religius seperti keyakinan, peribadatan, penghayatan, pengetahuan dan pengalaman.²²

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang merupakan metode penelitian untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik. Dengan jenis penelitian korelasi menggunakan uji regresi sederhana untuk mengetahui Pengaruh Aktivitas Shalat Berjamaah terhadap Karakter Religius Siswa di Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru.

Pupulasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Darul Hikmah Pekanbaru yang berjumlah 430 siswa. Untuk memudahkan penelitian ini maka penulis mengambil 15% dari 430 siswa untuk dijadikan sampel yaitu berjumlah 65 orang sesuai dengan Suharsimi Arikunto yang menyatakan apabila subjek penelitian kurang dari 100 maka

¹⁷ Sukiyat, *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020). h. 3

¹⁸ Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Ahlak Tasawuf Menyelami Kesucian Diri* (Nusa Tenggara Barat: Forum Pemuda Azwaja, 2020). h. 4

¹⁹ Rifa Luthfiah and Ashif Az Zafi, 'Penanaman Nilai karakter Religius Pendidikan Islam', *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 5.02 (2021), 513–26.

²⁰ Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter Dalam Metode Aktif, Inovatif, Dan Kreatif* (Jakarta: Erlangga, 2012).

²¹ Ahsanul Khaq, h. 24

²² Djamaluddin Ancok & Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).

lebih baik diambil semua hingga penelitiannya menjadi penelitian populasi, tetapi jika subjek penelitiannya besar, maka sampel dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Untuk memperoleh data secara keseluruhan dalam menunjang penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data seperti: Observasi, Angket dan Dokumentasi. Pada penelitian ini, menggunakan teknik analisis data yaitu regresi linear sederhana. Pada teknik ini, harus memenuhi uji prasarat terlebih dahulu seperti uji normalitas dan linearitas. Setelah itu, dilanjutkan dengan uji regresi sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, melalui uji validitas dan reliabelitas serta menggunakan teknik analisis data yaitu regresi linear sederhana. Pada teknik ini, harus memenuhi uji prasarat terlebih dahulu seperti uji normalitas dan linearitas. Setelah itu, dilanjutkan dengan uji regresi sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu angket pernyataan yang disebar. Untuk menentukan valid atau tidak validnya sebuah angket dengan membandingkan antara nilai Sig. dan Alpha 0,050. Jika nilai Sig. > 0,050 maka pernyataan atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas kuesioner dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Aktivitas Shalat Berjamaah

Item Soal	($\alpha = 5\%$)	Sig.	Ket.
1	0,050	0,008	valid
2	0,050	0,002	valid
3	0,050	0,006	valid
4	0,050	0,000	valid
5	0,050	0,004	valid
6	0,050	0,010	valid
7	0,050	0,000	valid
8	0,050	0,000	valid
9	0,050	0,000	valid
10	0,050	0,000	valid
11	0,050	0,001	valid
12	0,050	0,000	valid
13	0,050	0,000	valid
14	0,050	0,001	valid
15	0,050	0,007	valid
16	0,050	0,000	valid

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Karakter Relegius

Item Soal	($\alpha = 5\%$)	Sig.	Ket
1	0,050	0,001	valid
2	0,050	0,008	valid
3	0,050	0,000	valid
4	0,050	0,000	valid
5	0,050	0,000	valid
6	0,050	0,000	valid
7	0,050	0,000	valid
8	0,050	0,001	valid
9	0,050	0,000	valid
10	0,050	0,009	valid
11	0,050	0,000	valid
12	0,050	0,000	valid
13	0,050	0,002	valid
14	0,050	0,000	valid
15	0,050	0,000	valid
16	0,050	0,008	valid
17	0,050	0,000	valid
18	0,050	0,006	valid
19	0,050	0,007	valid
20	0,050	0,002	valid

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 3 dan 4 memperoleh nilai Signifikan kecil dari alpha 0,050, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan variabel aktivitas shalat berjamaah dan karakter relegius dinyatakan valid.

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha (α)	Standar	Keterangan
Aktivitas salat berjamaah (X)	0,693	0,60	Reliabel
Karakter religius (Y)	0,749	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 5, dapat dilihat seluruh tabel memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ sehingga variabel Aktivitas shalat berjamaah dan karakter relegius dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian selanjutnya.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu melakukan uji normalitas untuk melihat nilai dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.79108705
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.041
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) unstandarizard Residual sebesar $0,200 > 0,050$, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Setelah melakukan uji normalitas dilanjutkan dengan uji linearitas untuk mengetahui apakah variabel linear atau tidak.

Tabel 7
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
y * x	Between Groups	(Combined)	1728.596	19	90.979	4.041
		Linearity	1272.696	1	1272.696	56.526
		Deviation from Linearity	455.900	18	25.328	1.125
	Within Groups		1013.189	45	22.515	
	Total		2741.785	64		

Berdasarkan tabel 5 diketahui nilai Sig. deviation from Linearity sebesar $0,361 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara aktivitas shalat berjamaah dengan karakter relegius siswa.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel 6 diperoleh besar koefisien determinasi adalah 0,464, maka pengaruh variabel bebas (independent) terhadap perubahan variabel dependent adalah $0,464 \times 100\% = 46,4\%$. Jadi besarnya pengaruh aktivitas shalat berjamaah terhadap karakter relegius adalah 46,4% sedang pengaruh variabel yang tidak diteliti sebesar $100\% - 46,4\% = 53,6\%$.

Tabel 8
Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681 ^a	.464	.456	4.829
a. Predictors: (Constant), x				

Tabel 9
Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1272.696	1	1272.696	54.578	.000 ^b
	Residual	1469.089	63	23.319		
	Total	2741.785	64			
a. Dependent Variable: y						
b. Predictors: (Constant), x						

Berdasarkan tabel 9 (ANOVA). Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 54.578 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya Terdapat pengaruh Aktivitas shalat berjamaah terhadap karakter relegius siswa di Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru.

Tabel 10
Coefficient

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	16.885	5.977		.006
	x	.885	.120	.681	.000
a. Dependent Variable: y					

Berdasarkan tabel 10 (Coefficients) diketahui nilai Constant (a) sebesar 16.885. sedangkan nilai Trust (b/koeffisien regresi) sebesar 0.885. sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 16.885 + 0.885X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- 1) Konstanta sebesar 16.885. mengandung arti bahwa nilai konsisten karakter relegius adalah sebesar 16.885.
- 2) Koefisien aktivitas shalat berjamaah sebesar 0.885 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Trust, maka nilai Partisipasi bertambah sebesar 0.885. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh aktivitas shalat berjamaah terhadap karakter relegius.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data tentang pengaruh aktivitas salat berjamaah terhadap karakter religius siswa di Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas salat berjamaah dengan karakter religius siswa Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru., ditandai dengan perolehan nilai dengan taraf signifikan lebih kecil dari pada α yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan. Untuk besar kontribusi aktivitas salat berjamaah dengan karakter religius siswa dengan melakukan uji determinasi yaitu sebesar 46,4%

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mathori, 'Pandangan Hukum Islam Terhadap Program Shalat Jama'ah Berhadiah Di Kota Bengkulu', *Manhaj*, 4.3 (2016), 201–8
- Ahsanul Khaq, Moh, 'Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan', *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2.1 (2019), 33
<<https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>>
- Anhar, Nurasiah, 'PENGARUH KEDISIPLINAN SHALAT BERJAMAAH TERHADAP PENINGKATAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MTSN 1 KOTA BOGOR', *JURNAL INSPIRATIF PENDIDIKAN*, X (2021), 152–64
- As-Sindi, Muhammad Abid, *Musnad Syafi'i Juz 1&2* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2006)
- Az-Zuhaili, Wahbah, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu 2* (Jakarta: Gema Insani, 2019)
- Darussalam, 'INDAHNYA KEBERSAMAAN DENGAN SHALAT BERJAMAAH', *E-Jurnal UIN Alauddin Makassar*, 4 (2016), 24–39
- Heri, Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Jannah, Miftahul, 'Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura', *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1 (2019), 102
- Kusuma, Destiara, 'Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Sholat Berjamaah', *Jurnal Kewarganegaraan P-ISSN: 1978-0184 E-ISSN: 2723-2328*, 2 No. 2.2 (2018), 34–40
- Listyarti, Retno, *Pendidikan Karakter Dalam Metode Aktif, Inovatif, Dan Kreatif* (Jakarta: Erlangga, 2012)
- , *Pendidikan Karakter Dalam Metode Aktif, Inovatif, Dan Kreatif* (Jakarta: Erlangga, 2012)
- Luthfiyah, Rifa, and Ashif Az Zafi, 'Penanaman Nilai karakter Religius Pendidikan Islam', *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 5.02 (2021), 513–26
- Nasution, S., *Didaktik Asas-Asas Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Novitasari, Dini, Iskandar Ladamay, and Ludovikus Bomans Wadu, 'Upaya Pembentukan Karakter Religius Islam Pada Siswa Melalui Keteladanan Di Sekolah Menengah Kejuruan', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Dosen*, 3 (2019), 174–81
- Rasward, Myr, *27 Keutamaan Salat Berjamaah Di Masjid* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011)
- Sukiyat, *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020)
- Suroso, Djamaluddin Ancok & Fuad Nashori, *Psikologi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)
- Wathoni, Lalu Muhammad Nurul, *Akhlak Tasawuf Menyelami Kesucian Diri* (Nusa Tenggara Barat: Forum Pemuda Azwaja, 2020)
- Za'tari, Alauddin, *Fikih Ibadah Madzhab Syafi'i*, Pertama (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2019)